



Foto Saat Penulis Melakukan Wawancara Dengan *Key Informan*



Foto Saat Penulis Melakukan Wawancara Dengan *Informan 1*



Foto Saat Penulis Melakukan Wawancara Dengan *Informan 2*

Transkrip Wawancara

A. Pertanyaan untuk *Key Informan* (Produser acara “ASAL”)

1. Bagaimanakah sejarah terbentuknya program “ASAL”?

“ASAL” awalnya dari Triwarsana, tayang di SCTV. Terus akhirnya tayang di kita itu tahun 2014, tanggal 15 November 2014.

2. Apa alasan Triwarsana mengambil alih program “ASAL” untuk tayang di Trans7?

Mungkin menarik kali ya, karena kan awalnya program “ASAL” fenomenal di SCTV dan orang pasti tau kalo ngomongin “ASAL” itu programnya Taufik Safalas, dan lain-lain....

3. Apakah tujuan dari program “ASAL”?

Menyalurkan bakat-bakat para peserta, apalagi mereka mirip sama artis jadi bisa disalurkan disini. Dan itu bisa menjadi hal yang menarik di “ASAL” itu sendiri, karena selain punya muka mirip artis misalnya mirip Syahrini yang bisa nyanyi selain itu bisa joget juga, orang pasti akan tertarik.

4. Bagaimanakah upaya seorang produser dalam membuat program variety show yang menarik dalam program “ASAL”?

Nyuguhin konten-konten yang berbeda. Dan karakter dari Gilang Dirga dan Judges

5. Mengapa memilih Gilang Dirga sebagai Host tetap program “ASAL”?

Secara taufik safalas kan bisa niru-niruin juga, terus kita riset dapet Gilang. Gilang bisa niru-niruin juga, terus bukan host yang serius banget, kearah komedi juga bisa kearah serius juga bisa jadi ya pilihannya jatuh ke Gilang

6. Bagaimana cara pemilihan bintang tamu dan *judges*?

Ditentukan dulu pesertanya, terus konten episodenya mau apa kontennya, baru disesuaikan sama jurinya. Jurinya yang bisa masuk ke konten itu siapa-siapa aja.

7. Di program “ASAL” itu ada 4 segmen, bagaimana produser membuat tiap segmen dalam program “ASAL” tidak membosankan?

Yang pasti setiap segmennya harus ada kejutan, misalkan “setelah ini kita akan mendatangkan orang yang pernah berseteru misalkan dengan Nikita Mirzani” datenginlah siapa, padahal bukan sebenarnya gitu. Itu untuk biar penontonnya stay aja terus nonton.

8. Bagaimanakah proses terciptanya ide/konsep awal program “ASAL” untuk setiap episodenya?

Bisa karena tren yang ada di masyarakat. Misalnya, ketika StandUp lagi naek, kita cari peserta StandUpnya ada apa enggak buat penontonnya di rumah gitu. Yang high kadang, cuma kadang kita kan terbentur sama stok pesertanya kan enggak semuanya yang kita mau dipaksain juga ga bisa kalo ga mirip

9. Siapa sasaran atau segmen penonton dalam program “ASAL”? Kenapa memilih mereka?

Anak muda. Sebenarnya semuanya sih, orang tua pun mungkin tertarik nonton “ASAL” gitu. Cuma yang banyaknya emang anak muda.

10. Mengapa program “ASAL” hanya tayang setiap hari sabtu dan minggu pada pukul 19.15?

Sebenarnya Sabtu Minggu jam 7 malem kemungkinan penontonnya dan peluang *sharenya* jauh lebih besar disitu.

11. Bagaimanakah cara mendapatkan peserta “ASAL”?

Casting di Triwarsana, *casting* di kota-kota, dan kirim email. Untuk yang di luar kota kirim email aja ke emailnya “ASAL”, kirim foto. kirim video, terus jangan lupa kontaknya nanti kalo memang mirip ya kita kontak gitu, karena emailnya akan selalu kita buka.

12. Mengapa program “ASAL” memilih untuk melakukan produksi dengan cara *Tapping* dan dilakukan di dalam studio?

Belum ada pembicaraan menuju *live* nyaseperti apa, cuma memang ketika mau *live* semuanya haru di-*prepare*-in. Karena kita kan komedi nih, komedi kan melihat *moment*, terus tidak bisa dipotong gitu tiba-tiba mereka lagi bercanda apa terus *live* durasinya habis ya ga bisa kita potong gitu, belum dapet *peak*nya atau segala macam, banyak pertimbangan sebenarnya gitu. Tapi kalau memang bisa *live* sih mau juga, tantangan buat timnya sendiri.

Kalau di *outdoor* mungkin sesekali ya karena tidak bisa seterusnya ya, karena yang satu pasti cuaca juga gitu ga bisa meramal cuaca sementara kita kan syutinya berkala gitu. Satu hari dua *tapping* dari siang sampe malem, dan kalau di *outdoor* tidak bisa nipu gitu, kita kantayangnya malem kita tidak bisa diatur terus siang gitu kan ga bisa. Terus kalaupun mau mulai malem pasti kita mulainya sampai tengah malem banget gitu.

13. Apa hambatan melakukan produksi di dalam studio?

Dari teknis ada, terkadang ada *trouble* teknis, dari non teknis juga ada. Dari teknis misalnya lampu mati, atau entah *audionya*. Dari non teknis *talentnya* juga ada, kadang *talentnya* datang telat, terus nanti bajunya *flicker*, dan masih banyak sih sebenarnya.

14. Strategi apa yang digunakan untuk terus meningkatkan kualitas program “ASAL”?

Ya yang pasti terus nyuguhin konten yang menarik, terus pesertanya harus semakin lama semakin mirip gitu walaupun susah ya. Tapi paling enggak ketika misalkan kita punya pesertanya yang biasa aja si kontennya yang harus kita bikin menarik gitu

15. Adakah rencana kedepannya untuk program “ASAL”?

“ASAL” mau ada “ASAL” *Supershow*. Jadi juara-juara satunya akan ditandingin lagi

16. Bagaimana cara produser mempromosikan program “ASAL”?

Ada *running text*, ada promo tayang itu ada di tv tuh kalo dibawah *running text*, sisanya medsos, sama paling minta tolong dari *talent-talentnya* gitu setiap episode yang ada mereka pasti kita *mention* jadi minta tolong mereka untuk *retweet*, entah lewat *fanbasenya* entah apanya gitu.

B. Pertanyaan untuk Informan 1 (Kreatif acara “ASAL”)

1. Apa sajakah tugas seorang kretaif dalam program “ASAL”?

Kalau pra produksinya meeting kan yang pastinya, screening peserta, terus nyari bintang tamu, nyari judges, bikin rundown, bikin script, terus pas produksi kita eksekusi kan syuting, terus di pasca produksi kita cuma ngelengkapin editing, kaya misalnya ngasih vt.

2. Kreatif di “ASAL” saat ini ada dua orang, bagaimanakah proses pembagian pekerjaan dari masing-masing kreatif dalam membuat program “ASAL”?

Kita kan setiap syuting dua episode, jadi satu kreatif tanggungjawab sama satu episode. Porsinya selalu sama. Misalnya yang satu udah kelar, pasti yang satu ngebantuin yang lain gitu.

3. Bagaimanakah upaya seorang kreatif dalam membuat program “ASAL” yang menarik di mata penontonnya?

Pasti kan kita ada evaluasi tuh, kita liat kemaren tuh tayang apa, terus *share*nya berapa, terus ada *by minutenya* juga kan, misalnya wah ternyata pas si “anu” muncul di segmen dua grafiknya tinggi, berarti penonton lagi suka si karakter artis yang kaya si “anu” misalnya. Sama ngembangin *treatment*, kan kita ada masukkan ada PC DC, kita coba ngembangin *treatment*. Tapi tetep berdasarkan grafik *share* itu.

4. Siapa sasaran atau segmen penonton dalam program “ASAL”? Kenapa memilih mereka?

“ASAL” tuh dinamis sebenarnya, dia itu berubah-ubah. Hari Sabtu tuh kadang *adult*, hari minggu tuh kadang remaja gitu, kadang berubah lagi, cuma sih kalo untuk tetapnya kita kalo kata PC DC *adultsamateenager*. Kalo untuk kalangannya menengah kebawah kita.

5. Mengapa memilih Gilang Dirga sebagai Host tetap program “ASAL”?

Yang pasti dia pinter, dia bisa ngembangin konten, dia artis yang punya *image* sendiri sih. Dia jenaka juga kan lucu, dia bisa mengimbangi acara “ASAL” sebelumnya yang dulu pernah tayang gitu.

6. Bagaimanakah tim kreatif memilih *judges* dan bintang tamu?

Biasanya kalo khusus *judges* kita liat pesertanya dulu sih. Pesertanya misalnya mirip siapa, baru kita milih *judges*nya, kira-kira bisa “dimakan” ga sama *judges*nya, bisa dimaenin ga nih sama *judges*nya, kan kita ada banyak *judges* kan jadi milihnya sih gara-gara itu, jadi kita liat dulu siapa pesertanya nih, apakah dia ada kedekatan sama juri yang A, apa ada kedekatan sama juri yang B, kita “cemplungin” gitu. Misalnya

kita ngundang Andi Riff. Kalo memang dia kompeten dia bisa berbaur sama juri kita yang tetap lainnya kita tempatin di juri, Cuma kalo misalkan terlalu garing untuk jadi juri kita tempatin di bintang tamu.

7. Apa sajakah hal yang menarik dalam program “ASAL”?

Orang biasa yang mirip artis, dan orang tersebut akan kita pertemukan dengan si artisnya.

8. Bagaimanakah proses terciptanya ide/konsep awal program “ASAL” untuk setiap episodenya?

Misalnya nonton apa gitu atau lagi baca artikel apa gitu, kayaknya lucu kalo dingkat ke “ASAL” temanya kaya gini-gini, *treatment*nya kaya gini, orangnya kaya gini, gitu biasanya. Dari nonton terus cari-cari referensi. Suka coba untuk ikutin tren, tapi tetep ngeliat kira-kira penonton “ASAL” bakal suka ga ya kalo misalnya kita ada *treatment* ini walaupun ikutin tren.

9. Bagaimanakah cara mendapatkan peserta selain *casting* di Triwarsana dan melalui email?

Open casting ke kota-kota di Indonesia. Kita kaya jemput bola sih ngadain *casting*. Siapa yang mau ikut audisi ya ayo, kalo misalnya oke, nanti dia kita *screening*. Kita bisanya *casting* caranya *mall* atau kampus gitu. Kalo *mall* itu biasanya yang menengah kebawah, kalo menengah keatas pasti orang acuh kan sama audisi.

10. Pernah mengadakan *casting on the road*?

Misalnya tiba-tiba ya, kaya kalo di studiopun misalkan bisa ada penyanyinya kang Trias (*Home Band*), kayaknya dia mirip ini deh, kita coba buat videoin biasanya, abis itu kita *screening*.

11. Dalam penyajiannya, program “ASAL” memilih menggunakan format variety show.

Mengapa memilih format tersebut? Kenapa tidak seperti ajang-ajang pencarian bakat pada umumnya?

Karena orang Indonesia itu nonton tv untuk cari hiburan sebenarnya, kalo misalkan kita kemasnya secara pencarian bakat aja akan jadi program yang membosankan sih.

12. Segmen di program “ASAL” ada 4, bagaimana kreatif membuat tiap segmen dalam program “ASAL” tidak membosankan?

Tergantung konten sebenarnya, cuma terkadang kita kaya misalkan bintang tamu yang satu menarik nih dia, gimana kalo misalnya dia dimunculin cuma digantung *chit-chat*-nya di segmen berikutnya, jadi kita ngegantung-ngegantung si bintang tamu ataupun *surprise-surprise* buat bintang tamu biasanya.

13. Mengapa program “ASAL” hanya tayang setiap hari sabtu dan minggu pada pukul 19.15?

Karena Sabtu dan Minggu waktu yang tepat untuk penempatan “ASAL”, karena dia kan program hiburan, bener-bener *variety show*, ada komedianya juga, *that's why* kita taro di Sabtu Minggu jam 7 lewat 15, dimana penonton kita itu lagi istirahat di rumah bisa nonton “ASAL”.

14. Mengapa program “ASAL” memilih untuk melakukan produksi dengan cara Tapping dan dilakukan di dalam studio?

Kenapa tapping? Karena Gilangnya bisanya tapping jam segitu. Terus kenapa indoor? Akan lebih keos sih sebenarnya kalo untuk “ASAL” di outdoor, karena dia konsep programnya bukan untuk outdoor sebenarnya.

15. Strategi apa yang digunakan kreatif untuk terus meningkatkan kualitas program

“ASAL” hingga banyak mendapatkan perhatian dari penonton televisi?

Selalu ada evaluasi rutin baik tim maupun sama PC DC. Kalau sama tim biasanya kita abis tayang, kita liat *sharenya*, coba kita liat *by minutenya*, ternyata pas “ini” tinggi, oh berarti kalau dia juri berarti bisa dipake lagi, kalau emang dia bintang tamu jadi kita oh *profile* bintang tamu kaya gini yang penonton lagi suka, oh ternyata vt yang penonton suka, kaya gitu situ sih. Jadi, kita belajar dari situ, kita aplikasiin untuk *nextnya* gitu.

C. Pertanyaan untuk Informan 2 (PA (*Production Assistant*) acara

“ASAL”)

1. Apa sajakah tugas seorang PA dalam program “ASAL” dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi?

Sebenernya sih sama aja ya kaya yang lain. Ngurusin bookingan alat, terus krunya, abis itu pasti ikut syutingnya, sama editingnya sampe pokoknya jagain sampe bener-bener tayang gitu. Kalau di editing menurut SOPnya sebenarnya sih sebatas ngawasin, cuma kalo di dunia kerja ga mungkin cuma ngawasin doang sih, paling engga PA itu bisa ngedit, motong aja paling minimum.

2. PA di program “ASAL” ada tiga, bagaimanakah pembagian tugas masing-masing PA setiap episode “ASAL”?

Itu pasti kita ada jadwal *time-table*-nya, kerjanya pasti bagi-bagi. Kayak sekarang misalkan Nisa sama Sovi, syuting itu minimal dua orang. Yang satu sebagai *leader*, yang satunya sebagai *runner*. Nah kalo disini kan *leadernya* jatohnya pegang ISO jadi

bantuin PD buat milih gambar kalo ada gambar yang *skip*. *Runnernya* itu kalo disini megang *resolome* sambil kalo misalnya di *floor* ada *trouble* atau apa. Kalau jadwal kerja dari produser.

3. Apa kendala yang sering dialami PA dalam proses produksi program “ASAL”?

Kalau dari segi PA sih sama aja kaya program-program lain. Paling kaya manajemen waktu, kan sebenarnya ga cuma produser aja yang ngurusin, PA juga harus bantu ngurusin manajemen waktu entah suka “molor” atau gimana, terus trouble teknis sih biasanya kalo PA.

D. Pertanyaan untuk Informan 3 (Penonton “ASAL”)

1. Apakah anda mengetahui program “ASAL”?

Iya, saya tau

2. Anda mengetahui program “ASAL” darimana?

Dulunya sih karena emang lagi bosan di rumah, terus pas ganti chanel tv ternyata ada acara yang nampilin orang-orang mirip artis gitu

3. Apakah anda sering menonton program “ASAL”?

Lumayan sering sih, kalo pas emang lagi ga kemana-mana ya kadang suka nonton “ASAL”

4. Apa yang membuat anda tertarik untuk menonton program “ASAL”?

Pertama sih karena emang acaranya yang seru, soalnya kan nampilin orang-orang yang mirip artis gitu. Terus hostnya juga lucu tuh si Gilang Dirga

5. Bagaimana pendapat anda tentang tayangan program “ASAL”?

Program “ASAL” udah sangat menghibur kok buat yang lagi ngumpul di rumah pas weekend

6. Bagaimanakah pendapat anda mengenai host program “ASAL” Gilang Dirga?
Gilang Dirga lucu ya, tapi kadang kalo emang lagi serius ya dia bisa serius itu.
7. Menurut anda apakah jam tayang program “ASAL” sudah tepat? Kenapa demikian?
Udah sangat tepat kok, kan jam tayangnya tuh jam 7 lewat ya, jadi pas aja gitu soalnya kan jam segitu emang lagi pada ngumpul di rumah
8. Menurut anda, apa yang perlu dibenahi dari program “ASAL” agar anda dan penonton yang lainnya selalu menonton acara tersebut?
Apa ya... paling kayak pesertanya mungkin harus lebih mirip lagi kali ya. Soalnya kadang kalo saya nonton pesertanya suka ada yang ga mirip gitu.